STUDI TENTANG PENGAJARAN TAJWID DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID NUR ISLAM BANGAKAN LUWANG KABUPATEN SUKOHARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Agama

OLEH :

AGUS MUHAMMAD SHALEH
NIM : 1232/Ty
Jurusan Pendidikan Agama Islam

1995

DRS. H. MUALLIF SAHLANY
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr.
Agus Muhammad Shaleh
Lamp : 14 eksemplar

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di -
Yogyakrta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Agus Muhammad Shaleh
NIM : 9041 1232
Jurusan : Pendidikan Agam Islam
Judu : STUDI TENTANG PENGAJARAN TAJWID DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID NUR ISLAM BA NGAKAN LUWANG KABUPATEN SUKOHARJO.

Telah memenuhi syarat dan dapat diajukan sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap (S.1) dalam Ilmu Pendidikan. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16-10-1995
Pembimbing

(Drs. H. Muallif Sahlany)
NIP. 150 046 323

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DRS.H. MANGUN BUDIYANTO
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTASI

Hal : Skripsi Sdr.
Agus Muhammad Shaleh
Lamp : 14 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Agus Muhammad Shaleh
NIM : 9041 1232
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI TENTANG PENGAJARAN TAJWID DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID NUR ISLAM BANGAKAN LUWANG KABUPATEN SUKOHARJO

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap maklum dan terima kasih atas perhatiannya.
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta..5../2.../1995
Konsultan

(Drs.H. Mangun Budiyanto)
NIP. 150 223 030

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

Skripsi berjudul

STUDI TENTANG PENGAJARAN TAJWID DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR 'AN MASJID NUR ISLAM BANGAKAN LUWANG KABUPATEN SUKOHARJO.

Telah dimunaqosyahkan di depan sidang Dewan Munaqosyah pada tanggal 29 Nopember 1995 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs. HMS. Prodjodikoro
NIP : 150 048 250

Sekretaris Sidang

Drs.M. Jamroh Latief
NIP : 150 223 031

Penguji I / Pembimbing

Drs.H. Muallif Sahlany
NIP : 150 04 323

Penguji II

Drs. Abdul Shomad, MA
NIP : 150 183 213

Penguji III

Drs.H. Mangun Budiyanto
NIP : 150 223 130

Yogyakarta, 19-12-1995
IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan

Drs. Muhammad Anis, MA
NIP : 150 158 699

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل :٤)

Artinya :

"Dan bacalah Al-qur'an itu dengan perlahan-lahan"(*)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya :

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya"(**)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

*) Departemen Agama RI, Al-qur'an Dan Terjemahnya, marang : Toha Putra, 1989), hal. 988

**) Manna' Khalil Al-Qattan, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, (Bogor : Litera Antar Nusa, 1992), hal. 276-277

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Almamater Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ اَشْهَدُ اَنْ لَّآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ اَجْمَعِيْنَ ط اَمَّا بَعْدُ :

Segala puji hanya bagi Allah, hanya kepadaNyalah kita mohon perlindungan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta sahabat, keluarga dan umatNya.

Dalam skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin dengan mencurahkan segenap kemampuan yang ada supaya dapat menyusun dengan baik untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

Skripsi ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan penulis, untuk itu segala saran dan kritik membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs.H.Muallif Sahlany selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Segenap bapak dan ibu dosen yang telah memdidik penulis di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Kepala Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan.

Mereka telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapat balasan dari Allah yang lebih banyak. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya.

Yogyakarta, 12 Oktober 1995

Penulis

Agus Muhammad Shaleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN NOTA DINAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN KATA PENGANTAR vi
HALAMAN DAFTAR ISI viii
HALAMAN TABEL x
BAB I : PENDAHULUAN
A. Penegasan Istilah 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Rumusan Masalah 6
D. Alasan Pemilihan Judul 6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 7
F. Metode Penelitian 8
G. Tinjauan Pustaka 12
H. Sistematika Pembahasan 25
BAB II : GAMBARAN UMUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID NUR ISLAM BANGAKAN KABUPATEN SUKOHARJO
A. Letak Geografis 28
B. Sejarah Singkat TPA Masjid Nur Islam 30
C. Struktur Organisasi 35
D. Keadaan Santri 38
E. Fasilitas Taman Pendidikan Al-qur'an 43
F. Kegiatan Taman Pendidikan Al-qur'an 46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III : PENGAJARAN TAJWID DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID NUR ISLAM

A. Dasar dan Tujuan Pengajaran Tajwid.....48

B. Materi Pengajaran Tajwid.....50

C. Metode Pengajaran Tajwid.....53

D. Evaluasi Pengajaran Tajwid.....64

E. Keadaan Ustadz.....67

F. Sumber dan Sarana Pengajaran Tajwid.....67

G. Faktor Penghambat dan Pendukung.....68

H. Hasil yang Dicapai.....70

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....73

B. Saran-saran.....74

C. Kata Penutup 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

No.		HALAMAN
I	Ukuran Bangunan Masjid dan Halaman Depan	29
II	Ruang Belajar dan Luas	43
III	Buku Perpustakaan	45
IV	Fasilitas Kesenian	45
V	Kesalahn Santri yang DiTegur ustadz Didik Setiadi	56
VI	Kesalahan Santri yang Ditegur Ustadz Sutar so	56
VII	Kesalahan Santri yang Ditegur Ustadz Dwi Ratmoko	57
VIII	Kesalahan Santri yang Ditegur Ustadz Murda-di	57
IX	Kesalahan Santri yang Ditegur Ustadz Siti Fatimah	58
X	Kesalahan Santri yang Ditegur Ustadz Doni Yulianto	58
XI	Kesalahan Santri yang Ditegur Ustadz Dyah Saraswati	59
XII	Kesalahan Santri yang Ditegur Ustadz Retno Ningsih	59
XIII	Kesalahan Santri yang Ditegur Ustadz San - toso	60
XIV	Kesalahan Santri dan Prosentase yang Di tegur Ustadz	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IAIN SUNAN KALIJAGA

XV Sumber dan Saran.....68

XVI Nilai Hasil Evaluasi Pengajaran Ilmu Tajwid 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari adanya pemahaman yang salah ter hadap maksud judul di atas maka penulis menganggap per lu untuk memberikan penegasan istilah yang ada dalam judul.

1. Studi

   Studi ialah : Kajian, telaah, penelitian, penyelidi kan ilmiah, banyak sekali penelitian.[1)]

   Adapun yang penulis maksud Studi di sini ialah : Pe nelitian tentang pengajaran Tajwid.

2. Pengajaran Tajwid

   Pengajaran ialah : Perihal mengajar atau segala se- suatu mengenai mengajar.[2)]

   Tajwid ialah : Membetulkan dan membaguskan bunyi ba caan Al-qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu.[3)]

   Sedangkan yang dimaksud Pengajaran Tajwid di sini ialah : Segala sesuatu mengenai mengajar cara memba ca...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

1) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990) hal. 860

2) Ibid., hal. 13

3) Ismail Tekan, Tajwi Qur'anul Karim, (Jakarta : Pus taka Al-husna, 1991) hal. 13

ca Al-qur'an dengan baik menurut kaidah Ilmu Tajwid.

3. Taman Pendidikan Al-qur'an Masjid Nur Islam Bangakan Luwang Sukoharjo ialah sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak SD (7-12 tahun)yang menjadikan santri mampu membaca Al-qur'an dengan benar sebagai target pokoknya,[4] yang berada di masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan penegasan di atas maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud judul di atas ialah : Penelitian tentang segala sesuatu mengenai mengajar mambaca Al-qur'an dengan benar menurut kaidah Ilmu Tajwid yang dilakukan di masjid Nur Islam Bangakan Luwang Kabupaten Sukoharjo, dengan peserta didik anak-anak seusia SD, dengan umur antara 7 tahun sampai 12 tahun.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan berbahasa arab agar manusia memahaminya, oleh karena itu maka Rasulullah Muhammad Saw. menganjurkan kepada kaum muslimin untuk memperbanyak membaca dan mempelajari Al-qur'an.[5]

Dalam...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

4) As'ad Humam, et al., Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional, (Yogyakarta : Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistim Pengajaran Baca Tulis Al-qur'an, 1993) hal. 11

5) Quraish Shihab, Membumikan Al-qur'an, (Bandung : Mizan, 1992) hal. 23

Dalam Sebuah hadits disebutkan sebagai berikut :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ :

إِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Abu Umamah ra. berkata : Saya mendengar Rasulul - lah Saw. bersabda : Bacalah Al-qur'an ! karena sesung- guhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai peno - long bagi pembacanya. (HR.Muslim)[6]

Membaca Al-qur'an sangat dianjurkan oleh Allah dan RasulNya, tetapi yang dianjurkan tentunya membaca Al- qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid , sebab membaca Al-qur'an dengan salah akan bisa mengubah arti dan keindahannya. Para Ulama menganggap qiro'at qur'an tanpa Tajwid adalah suatu kesalahan atau kerusa kan.[7]

Para Ulama menaruh perhatian besar ternadap tila- wah (cara membaca) Qur'an sehingga pengucapan lafaz da lam Al-qur'an menjadi benar, cara membaca ini disebut

Tajwidul...

---

6) Abi Zakaria Yahya Bin Syarf An-nawawi, Tarjamah Ri yadlus Sholohin, (Bandung: Al-Ma'arif, 1990) hal. 122

7) Manna' Kholil Al-qottan, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, (Bandung : Litera Antar Nusa, 1992) hal. 267

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tajwidul Qur'an.[8)]

Aturan-aturan membaca Al-qur'an yang disebut Tajwid sangat diperlukan dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, sehingga mempelajari Tajwid hukumnya fardlu kifayah, adapun membaca Al-qur'an dengan benar hukumnya fardlu 'ain.[9)] Untuk membaca Al-qur'an dengan benar tentunya harus belajar Tajwid.

Allah telah berfirman yang bunyinya adalah :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل : ٤)

Artinya : "Dan bacalah Al-qur'an itu dengan perlahan-lahan"[10)] (Q.S. Al-Muzamil, ayat : 4)

Menurut Ali bin Abu Thalib yang dimaksud tartil dalam ayat tersebut ialah : "Huwa tahsinul hurufi wa ma'rifatul wuqufi (Dia membaguskan bacaan huruf-huruf dan mengenal tempat-tempat perhentian)"[11)] Sedangkan menurut Imam Nawawi, pengertian tartil yang dimaksud dala ayat tersebut ialah :

"Bacaan yang tidak terlalu cepat (tergesa-gesa) dan tidak...

---

8) Ibid., hal. 266

9) Nawawi Ali, Pedoman Membaca Al-qur'an (Ilmu Tajwid), (jakarta : Mutiara Sumber Widya, 1986) hal. 17

10) departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, (Semarang : Toha Putra, 1989) hal. 988

11) Ismail Tekan, loc.cit.,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

> tidak terlalu lambat, tetapi antara keduanya, sehingga bacaan satu alif panjangnya dua kali huruf yang tidak ada madnya dengan tidak meninggalkan kaidah-kaidah ilmu tajwid". 12)

Jadi Allah memerintahkan membaca Al-qur'an dengan baik menurut kaidah Ilmu Tajiwd. Meskipun demikian ternyata para santri di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan masih banyak yang membaca Al-qur'an tan pa kaidah-kaidah Ilmu Tajwid. Padahal di sana santri yang telah lulus buku Iqro' dan tadarus beberapa juz diberi pelajaran Tajwid.

Taman Pendidikan Al-qur'an yang mempunyai pokok agar santri dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan be nar sudah barang tentu sangat memperhatikan pelajaran Tajwid, karena untuk dapat membaca Al-qur'an dengan benar syaratnya ialah harus mengukuti kaidah-kaidah Il mu Tajwid. Jika pelajaran Tajwid tidak mendapat perhatian dengan serius, pelajaran Tajwid hanya diajarakan secara teori saja tanpa praktek membaca yang benar, gu ru yang mengajara kurang menguasai bacaan yang benar, tentu hasilnya akan kurang baik.

Tajwid tidak hanya sekedar dihafal hukum-hukumnya saja, tetapi juga harus dipraktekkan dalam membaca Al-qur'an, maka dalam mengajar Tajwid juga tidak cukup ha nya...

---

12) Imam Nawawi, Etika Mempelajari Al-qur'an, (jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1994) hal. 47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

nya teori saja, tetapi harus diikuti juga dengan praktek membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid.

Dari keadaan di atas itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang pengajaran Tajwid di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo.

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis angkat sebagai permasalahannya ada - lah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran Tajwid di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo.
2. Sejauhmana hasil yang dicapai dalam pengajaran Taj - wid di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan.
3. Apa saja yang menjadi kendala dan pendukung dalam pelaksanaan pengajaran Tajwid di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo.

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul "STUDI TENTANG PENGAJARAN...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AN TAJWID DI TAMAN PENDIDIKAN AL-UQR'AN MASJID NUR ISLAM BANGAKAN LUWANG KABUPATEN SUKOHARJO" adalah :

1. Karena menurut pengetahuan penulis, pengajaran Tajwid di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo belum ada yang meneliti, padahal pengajaran Tajwid diperlukan agar para santri bisa membaca Al-qur'an dengan benar.
2. Karena disinyalir banyak santri di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan yang secara teori sudah mengetahui Ilmu Tajwid tetapi dalam membaca Al-qur'an masih jauh dari kaidah-kaidah Ilmu Tajwid, oleh karena itu perlu diteliti penyebabnya.
3. Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam dijadikan ajang penelitian karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal penulis, hal ini demi memudahkan komunikasi dan transportasi.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Suatu aktifitas yang tidak mempunyai tujuan yang jelas tentunya akan mengalami hambatan dalam memperoleh hasil yang baik, demikian juga dengan penelitian ini, oleh karena itu penulis menetapkan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian.
   a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran Tajwid di Taman...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Banga kan Luwang kabupaten Sukoharjo.

b. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pengaja ran Tajwid di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo.

c. Untuk mengetahui kendala dan pendukung yang ada dalam pengejaran Tajwid di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan kabupaten Suko - harjo.

2. Kegunaan Penelitian

a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menja- di masukan bagi para pengelola Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabu- paten Sukoharjo dalam meningkatkan mutu pengajar- an Tajwid.

b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat merang sang peneliti lain untuk mengadakan penelitian le bih lanjut.

c. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi moti vasi bagi bagi para ustadz untuk mengembangkan Ta man Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Banga - kan Luwang kabupaten Sukoharjo.

F. METODE PENELITIAN

1. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini penulis mengambil data da- ri...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

IAIN SUNAN KALIJAGA

ri pembina dan ustadz di Taman pendidikan Al-qur 'an masjid Nur Islam bangakan serta mengambil data dari para santri yang belajar buku Iqro' dan bela - jar Tajwid.

Jumlah pembina dan ustadz Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam ialah 18 Orang, jumlah san tri yang belajar buku Iqro' 34 santri dan yang bela jar Tajwid berjumlah 33 santri. Karena jumlah sub - yek yang akan diambil datanya hanya sedikit maka da lam penelitian ini menggunakan tehnik populasi, yai tu mengambil data dari seluruh santri yang masih be lajar buku Iqro' dan santri yang sedang belajar Taj wid, juga dari para pembina dan ustadz di Taman Pen didikan Al-qur'an masjid Nur Islam bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode-metode yang penu- lis gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.[13)]

Metode ...

---

13) Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1980) hal. 136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Metode Observasi digunakan untuk mengumpulkan da ta mengenai metide pengajaran, kesalahan ustadz, hasil yang dicapai dan hal-hal penting bagi kelengkapan penulisan skripsi.

b. Metode Interviu

Metode Interviu yaitu metode pengumpulan data de ngan cara tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.[14)]

Metode Interviu digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode mengajar Tajwid, dasar penga jaran Tajwid, sejarah berdirinya Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan, metode evaluasi pengajaran Tajwid dan hal-hal penting lain nya.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mengutip bahan-bahan dari dokumen yang ada. Metode ini digunakan untuk mengumpukan data mengenai ma teri pelajaran, struktur organisasi, daftar us - tadz dan nilai santri.

3. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan dua tehnik...

---

14) Ibid., hal 193

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tehnik analisa, yaitu analisa diskriptif non statis tik dan analisa diskriptif statistik. Untuk data yang bersifat kualitatif dianalisa dengan metode dis kriptif non statistik, yaitu suatu metode analisa yang dilakukan dalam bentuk kalimat yang meng gambarkan kenyataan-kenyataan yang ada.

Metode analisa diskriptif non statistik ini me makai proses berfikir induktif, deduktif dan kompara tif. Proses berfikir induktif yaitu : "Pola berfikir yang mencari pembuktian dari hal-hal yang bersifat khusus untuk sampai kepada dalil yang umum" [15] Proses berfikir deduktif yaitu :"Pola berfikir yang mencari pembuktian dengan berpijak pada dalil umum terhadap hal-hal yang khusus". [16] Sedangkan komperatif yaitu : Berusaha mengadakan perbandingan antara bukti yang satu dan bukti yang lain kemudian diambil ke simpulan.

Data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka dianalisa dengan tehnik diskrip - tif statistik, yaitu suatu analisa yang dilakukan de ngan perhitungan-perhitungan yang berujud angka yang menunjukkan...

---

15) Imam Barnadib, Arti dan Metode Sejarah Pendidikan, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP, 1982) hal. 52-53

16) Ibid., hal. 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menunjukkan kenyataan yang ada. Adapun rumus yang digu nakan untuk analisa deskriptif statistik ialah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

P = Angka Prosentase

f = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number case[17)]

G. TINJAUAN PUSTAKA

Pengjaran Tajwid ialah : Segala sesuatu mengenai mengajar cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar menurut kaidah Ilmu Tajwid. Pengajaran Tajwid sangat penting dalam rangka membina anak agar dapat membaca Al-qur'an dengan benar, karena membaca Al-qur'an yang benar harus sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid.

Setiap bahasa mempunyai aturan membaca sendiri-sen diri, demikian pula Al-qur'an. Al-qur'an diturunkan ke pada Nabi Muhammad Saw. dengan menggunakan bahasa arab dan cara membacanya sesuai dengan Ilmu Tajwid, sebab Allah SWT. menurunkannya dengan Tajwid maka membacanya harus dengan Tajwid pula. Setiap penyimpangan dari ke- tentuan Tajwid disebut lahn atau kesalahan.[18)]

Kata...

---

17) Anas Sudijono, Statistik Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 1991) hal. 40

18) Nawawi Ali, op. cit., hal. 30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kata Tajwid menurut Nawawi Ali berakar pada kata "Jawwada". Kata jawwada dalam bahasa artinya sama de - ngan Tahsin yaitu bagus.[19] Adapun pengertian Tajwid me nurut maknanya ialah : "Membetulkan dan membaguskan bu- nyi bacaan Al-qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu".[20] Sedangkan menurut Muhammad Shodiq, pe ngertian Tajwid ialah :

إخراج كل حرف من مخرجه مع إعطائه حقه

"Mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan si fat-sifat yang dimilikinya baik asli maupun yang baru datang".[21]

Adapun pengertian Tajwid menurut Manna' Khalil ialah : "Memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, me ngembalikan huruf kepada makhraj dan asalnya, serta meng haluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksa-paksakan".[22] Jadi pengertian Tajwid ialah : Membaguskan bunyi bacaan Al-qur'an dengan cara memberikan huruf akan hak dan ter tibnya, mengeluarka huruf dari tempatnya.

Adapun ...

---

19) Ibid., hal. 22

20) Ismail Tekan, loc.cit.,

21) Nawawi Ali, op. cit., hal. 22

22) Manna' Khalil Al-Qattan, op. cit., hal. 266-267

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun Ilmu Tajwid ialah : "Ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah membaca Al-qur'an, seperti tanda-tanda waqof, panjang pendek (mad), hukum nun sukun dan tanwin, cara mengucapkan huruf, makhorijul huruf dan sebagainya." 23)

Ilmu Tajwid sangat penting untuk dipelajari agar dapat membaca Al-qur'an dengan benar. Menurut Imam Nawawi, sebaiknya bagi para pembaca kitab suci Al-qur'an belajar Ilmu Tajwid sampai betul-betul dapat menguasainya dan dapat mempraktekkannya dalam membaca Al-qur'an.24)

Taman Pendidikan Al-qur'an yang mempunyai target pokok santri dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar menurut kaidah Ilmu Tajwid sudah barang tentu pelajaran Ilmu Tajwid menjadi pelajaran pokok, sehingga pelajaran itu sangat perlu untuk diperhatikan baik teori Tajwid maupun praktek membaca Al-qur'an dengan baik sesuai dengan Ilmu Tajwid.

Pelajaran praktek membaca Al-qur'an atau Tajwid praktis di Taman Pendidikan Al-qur'an diberikan sejak santri mulai belajar buku Iqro' dan pelajaran Ilmu Tajwid diberikan setelah santri tadarus beberapa juz sebagaimana dijelaskan dalam buku Pedoman Pengelolaan, Pembinaan...

---

23) Imam Nawawi, op. cit., hal. 48

24) Ibid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

binaan dan pengembangan TKA-TPA Nasional sebagai berikut :

> "Pengajaran buku Iqro' (jilid 1 sd. 6) sudah dengan pelajaran Tajwid, yaitu tajwid praktis, artinya santri akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sedangkan ilmu tajwid itu sendiri (seperti istilah idghom, ikhfa', macam-macam mad, sifat-sifat huruf dsb.), diajarkan setelah lancar tadarus beberapa juz."25)

Setiap pengajaran tentunya ada dasar, tujuan dan hal-hal penting lainnya. Adapun untuk pengjaran Tajwid adalah sebagai berikut :

1. Dasar Pengajaran Tajwid

   a. Berdasarkan firman Allah swt.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل : ٤)

Artinya : "Dan bacalah Al-qur'an itu dengan perlahan-lahan."26) (Q.S. Al-Muzamil, ayat 4)

   b. Berdasarkan hadits Nabi swa.

أَدِّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ (رواه الطبراني)

Artinya : "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara...

---

25) As'ad Humam, et al., op. cit., hal. 73

26) Departemen Agama RI, loc.cit.,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kara : Mencintai Nabimu, Mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-qur'an. (HR. Ath-Thabrani)"[27]

2. Tujuan Pengajaran Tajwid

Dalam setiap kegiatan yang baik tentu mempu nyai tujuan. Suatu aktivitas yang tidak mempunyai tujuan maka aktivitas itu akan berjalan tanpa ada nya arah yang jelas. Demikian juga dalam kegiatan pengajaran harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga arah dari pengajaran itu tidak menjadi kabur. Tujuan pengjaran harus diketahui oleh setiap pengajar sehingga guru mengajar dengan tujuan yang jelas.[28]

Rumusan tujuan dalam pengajaran dapat diguna kan sebagai pertimbangan dalam menentukan materi, metode dan evaluasi pengajaran.

Sebagaimana telah disebutkan di depan, bahwa pengajaran buku Iqro' sekaligus pengajaran tajwid praktis, sedangkan pelajaran Ilmu Tajwid diberi - kan setelah santri lancar tadarus beberapa juz. Jadi diantara tujuan pengajaran Tajwid adalah ter dapat...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

27) As'ad Humam, et al., Op. Cit., hal. 12

28) S. Nasution, Didaktik Asas-asas Mengajar, (Ban - dung : Jemmars, 1986) hal. 168

dapat dalam tujuan pengajaran buku Iqro', adapun tujuan itu ialah santri dapat membaca Al-qur'an dengan mudah dan cepat.[29] Membaca Al-qur'an di sini tentunya membaca dengan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid, sebab pengajaran buku Iqro' sudah dengan tajwid praktis, yaitu santri akan bisa membaca Al-qur'an dengan benar sesuai dengan Ilmu Tajwid.[30] Jadi tujuan pengajaran Tajwid di dalam pengjaran buku Iqro' ialah : Santri dapat membaca Al-qur'an dengan benar sesuai dengan Ilmu Tajwid secara cepat dan mudah.

Adapun Tujuan yang terdapat dalam Kurikulum TK Al-qur'an Garis-garis Besar Pedoman Pengajaran (GBPP) TK Al-qur'an meliputi tujuan Kurikuler dan tujuan Instruksional sebagaimana terlampir pada halaman lampiran. Adapun intinya ialah : Santri dapat membaca Al-qur'an dengan faseh menurut kaidah Ilmu Tajwid.[31]

Tujuan Pengajaran Ilmu Tajwid meliputi tujuan Kurikuler dan tujuan Intruksional Umum sebagaimana dapat dilihat pada lampiran tentang kurikulum Al-qur'an (Paket Tadarus Al-qur'an), adapun intinya untuk tujuan...

---

29) As'ad Humam, et al,. op. cit., hal. 7

30) Ibid., hal. 73

31) Ibid., hal. 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tujuan Kurikuler ialah : Santri gemar membaca Al-qur 'an dengan faseh menurut kaidah Ilmu Tajwid. Sedang kan tujuan Intruksionalnya ialah Santri mengenal is tilah-istilah dalam Ilmu Tajwid.[32] Lebih jelasnya lihat pada lampiran II.

3. Materi Pengajaran Tajwid

Materi pengajaran ialah bahan yang disampaikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Mate ri yang disampaikan harus dapat mengarah pada terca painya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, jika materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan maka materi tersebut tidak dapat menunjang keberha silan pengajaran yang diharapkan.

Materi pengajaran Tajwid harus sesuai dengan tujuan pengajaran Tajwid sehingga pengajaran yang dilakukan dapat berhasil dengan baik.

Bahan pengajaran Tajwid praktis di Taman Pendi dikan Al-qur'an ialah semua yang ada dalam buku Iq- ro' susunan As'ad humam, karena buku yang dipakai adalah buku Iqro' susunan As'ad Humam. Materi penga jaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-qur'an ia- lah semua yang ada dalam buku Tajwid Praktis susunan

As'ad...

---

32) Ibid., hal. 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

As'ad Humam, karena buku yang digunakan ialah buku Tajwid Praktis susunan As'ad Humam.[33] Adapun isinya adalah sebagai berikut :

"Pelajaran I — Makhorijul Huruf
Pelajaran II — Hukum Nun mati / Tanwin
Pelajaran III — Hukum Mim mati
Pelajaran IV — Macam Idghom yang lain
Pelajaran V — Bacaan Tebal dan Tipis
Pelajaran VI — Bacaan Imalah
Pelajaran VII — Bacaan Isymam
Pelajaran VIII — Bacaan Naql
Pelajaran IX — Bacaan Tashil
Pelajaran X — Bacaan Saktah
Pelajaran XI — Shad yang Dibaca dengan sin
pelajaran XII — Mad Ftahah yang bisa dibaca pendek
Pelajaran XIII — Wawu yang dianggap tidak ada
Pelajaran XIV — Nun 'Iwad
Pelajaran XV — Bacaan Mad
Pelajaran XVI — bacaan Qolqolah
Pelajaran XVII — Sujud Tilawah
Pelajaran XVIII — Alqabul Huruf
Pelajaran XIX — Sifat-sifat Huruf
Pelajaran XX — Huruf Syamsiyah dan Qomariyah
Pelajaran XXI — Tanda-tanda Waqof"[34]

4. Metode Pengajaran Tajwid

Metode mengajar adalah uatu tehnik penyampaian bahan pelajaran kepada murid, ia dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik"[35]

Metode...

---

33) Ibid., hal. 21

34) As'ad Humam, Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis, (Yogyakarta : Tem Tadaru AMM, (tt)) hal. 3

35) Departem Agama RI, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta : Dirktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1981/1982) hal. 50-51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Metode mengajar dipilih yang sesuai dengan tuju an dan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, karena metode mengajar merupakan alat untuk me nyampaikan meteri pengjaran dan alat untuk mencapai tujuan pengajaran.[36] Jadi metode pengajaran Tajwid yang dipakai harus dipilih yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada santri, sehingga metode itu dapat efektif untuk mencapai keberhasilan penga-jaran Tajwid.

Banyak metode pengajaran yang ada dalam dunia pendidikan, namun tidak semua metode itu cocok untuk digunakan dalam pengajaran Tajwid. Pemilihan metode yang tepat akan sangat menunjang keberhasilan penga jaran Tajwid. Ada beberapa hal yang bisa dijadikan pertimbangan dalam menentuka metode mengajar, yaitu :

- Tujuan yang hendak dicapai
- Keadaan murid
- Materi atau bahan pelajaran
- Situasi
- Fasilitas

- Kebaikan...

---

36) Nana Sudjana, Ahmad Rivai, Tehnologi Pengajaran, (Bandung : Sinar Baru, 1989) hal. 147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Kebaikan dan kelemahan.[37]

Dalam pengajaran buku Iqro', metode yang paling damonan ialah metode latihan karena sifat buku Iqro' adalah CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), santri ha - rus banyak aktif belajar membaca buku Iqro'. Guru se kedar menjelaskan pokok pelajaran yang akan dipela- jari, setelah santri dapat mengerti dan bisa memprak tekkannya dengan baik maka santri disuruh membaca sendiri bacaan berikutnya, sedangkan ustadz menyi - mak bacaan santri dan menegur jika ada kesalahan ba caan.[38] Disamping metode latihan juga dengan metode demontrasi,[39] metode ini untuk memberikan contoh ba caan yang benar kepada santri. Dalam pelaksanaan pengajaran buku Iqro' selain dengan metode tersebut juga perlu diperhatikan petunjuk mengajar buku Iq - ro' dimana petunjuk itu merupakan bagian dari pelak sanaan metode mengajar di atas.

Dalam tiap-tiap jilid buku Iqro' selalu diser- tai petunjuk mengajar, dimana petunjuk pada tiap ji lid tetap berlaku pada jilid berikutnya. Untuk lebih jelasnya...

---

37) Departemen Agama RI. Metodologi,. Op. Cit., hal. 111-115

38) As'ad Humam,. et al,. op. cit., hal. 6

39) Ibid., hal. 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

jelasnya mengenai petunjuk mengajar buku Iqro' dapat dilihat pada lampiran III.

Setelah santri lulus Buku Iqro' jilid 6, kemudian dilanjutkan dengan tadarud Al-qur'an juz I. Da tadarus Al-qur'an ini ustadz menyimak santri satu persatu sebagaimana dalam pengajaran buku Iqro', se telah jumlahnya ada satu kelas maka diberikan pelajaran Ilmu Tajwid dengan menggunakan buku panduan Tajwid Praktis susunan As'ad humam.[40)]

Dalam pengajaran Ilmu Tajwid, metode latihan ju ga sangat diperlukan, karena Tajwid bukan hanya sekedar dihafal istilah-istilahnya tetapi perlu untuk dipraktekkan dan menirukan bacaan orang yang baik ba caannya.[41)] Jadi dalam pengajaran Ilmu Tajwid ini se lain santri diberi pelajaran istilah-istilah dalam Ilmu Tajwid juga harus dikuti praktek membaca Al-qur 'an dengan benar dan menirukan bacaan orang yang pan dai dalam mambaca Al-qur'an dalam hal ini adalah gu ru yang mengajar, dengan demikian dalam pengajaran ini selain menggunakan metode ceramah juga dengan me tode latihan, demontrasi dan bisa juga dengan metode tanya...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

40) Ibid., hal. 21

41) Manna' Khalil Al-qattan, op. cit., hal 267

tanya jawab.[42)]

Metode demontrasi dapat digunakan dalam membe rikan contah bacaan yang benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Jadi dalam pengajaran ini ustadz harus bisa membaca Al-qur'an dengan benar menurut kaidah Ilmu Tajwid, karena tidak mungkin ustadz akan mem - berikan contoh bacaan yang benar kalau dia sendiri belum bisa membaca dengan benar dan akhirnya san - tri akan menirukan bacaan yang salah. Hal ini pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. dimana beliau belajar membaca Al-qur'an kepada yang lebih bisa yaitu malaikat Jibril. Dalam sebuah hadits, Nabi bersabda yang artinya ialah :

> "Sesungguhnya Jibril mengajarkan membaca Al - qur'an kepadaku pada setiap tahunnya sekali dan ia bacakan Al-qur'an pada tahun ini kepa ku sampai dua kali. kiraku tidak ada lain, me lainkan ajalku akan tiba. (Riwayat Imam Bukho ri dari Siti Fatimah Ra.)"43)

Sehubungan dengan ini Ibnu Jarir mengatakan :

"Aku tidak mengetahui jalan paling efektif untuk mencapai puncak Tajwid selain dari latihan lisan dan mengulang-ulang lafadz yang diterima dari mulut orang...

---

42) As'ad Humam,. et at,. op. cit., hal. 57

43) Munawar Khalil, Al-qur'an Dari Masa Kemasa, (Semarang : Ramadhani, (tt)) hal. 121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

orang yang baik bacaanya".[44]

5. Evaluasi Pengajaran Tajwid

Pada setiap jenis pendidikan tentunya pada sua tu waktu akan diadakan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk ,engetahui sampai dimana tingkat kemajuan bel ajar siswa dalam menguasai materi pengajaran yang telah diberikan sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.[45] Adapun menurut M. Bukhori, tujuan evaluasi ialah untuk mengetahui kemajuan anak didik setelah diadakan pendidikan dan untuk mengeta hui tingkat effisiensi metode-metode yang dipakai da lam mengajar para siswa.[46]

Evaluasi pengajaran Tajwid bertujuan untuk mengetahui kemajuan santri dalam menguasai Tajwid se telah diadakan pengajaran Tajwid dalam waktu terten tu. Evaluasi pengajaran Tajwid dapat menggunakan tes lisan, perbuatan atau atau tertulis.[47]

Evaluasi terhadap pengajaran buku Iqro' dilaku kan tiap pelaksanaan pengajaran, yaitu santri memba ca buku Iqro' disimak ustadz kemudian hasilnya ditulis...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

44) Manna' Khalil Al-Qattan, loc cit.

45) Nana Sudjana, Ahmad Rivai, op. cit., hal 148

46) M. Bukhori, Tehnik-Tehnik Evaluasi Dalam Pendidikan, (Bandung : Jemmars, 1983) hal. 6-7

47) As'ad Humam,. et al,. op. cit., hal. 53-57

lis pada kartu prestasi sebagai evaluasi . Evaluasi ini untuk menaikkan santri ke halaman berikutnya. Evaluasi selanjutnya dilakukan saat santri sampai pada halaman EBTA. Evaluasi pada halaman EBTA ini untuk pertimbangan menetukan kenaikan santri ke jilid berikutnya. Pelaksanaan Evaluasi untuk kenaikan santri kehalaman berikutnya atau evaluasi pada halaman EBTA dilakukan oleh ustadz yang telah ditunjuk, sedangkan untuk menaikkan santri kehalaman berikutnya boleh dilakukan oleh setiap ustadz.[48)]

Evaluasi untuk santri yang telah sampai pada pelajaran Ilmu Tajwid dapat menggunakan tes lisan, perbuatan, observasi atau tertulis.[49)]

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skrpsi ini terdiri empat bab, sebelum memasuki bab pertama didahului oleh halaman formalitas yang terdiri dari : Halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel.

Memasuki bab pertama, yaitu tentang pendahuluan terdiri dari sub bab A sampai sub bab G. Sub bab tersebut...

---

48) Ibid., hal. 20

49) Ibid., hal. 57

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

sebut ialah : Sub bab A yaitu penegasan istilah, sub bab B adalah latar belakang masalah, sub bab C berupa rumusan masalah, sub bab D berisi alasan pemilihan judul, sub bab E mengenai tujuan dan kegunaan penelitian, sub bab F berupa metode penelitian, sub bab G tentang tinjauan pustaka dan sub bab H tentang sistematika pembahasan. Kemudian bab kedua merupakan gambaran umum Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo. Bab kedua ini terdiri atas 6 sub bab dengan diawali sub bab A yang berisi tentang letak geografis, dilanjutkan dengan sub bab B tentang sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islan Bangakan, kemudian sub bab C berupa struktur organisasi, sub bab D mengenai keadaan santri Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam, kemudian mengenai fasilitas Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam dikemukakan pada sub bab E, dan sub bab F membahas mengenai kegiatan yang ada di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam Bangakan Luwang kabupaten Sukoharjo. Selanjutnya bab ketiga pembahasan mengenai pengajaran Tajwid di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam. Bab ketiga ini terdiri 8 sub bab, sub bab A berisi tentang dasar dan tujuan pengajaran Tajwid, sub bab B tentang materi pengajaran Tajwid, sub bab C tentang...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tang metode pengajaran Tajwid, sub bab D tentang evalu asi pengajaran Tajwid, sub bab E tentang keadaan ustadz di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Nur Islam, sub bab F tentang sumber dan saran, sub bab G tentang faktor penghambat dan pendukung dan sub bab H tentang hasil yang dicapai, kemudian bab keempat terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bertolak dari permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini dan berlandaskan pada data hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengajaran Tajwid masih banyak kekurangan kekurangan yang perlu mendapat perhatian, yaitu :
   a. Dalam pengajaran buku Iqro' banyak kesalahan santri dalam membaca yang tidak ditegur oleh ustadz.
   b. Santri dalam tadarus Al-qur'an tidak ada ustadz yang menyimaknya.
   c. Metode pengajaran Ilmu Tajwid hanya menggunakan memetode ceramah, tanya jawab dan penugasan tanpa adanya latihan dan demonstrasi.
2. Hasil pengajaran Tajwid yaitu :
   Santri yang telah lulus dan mampu membaca Al-qur'an dengan benar ada 41 %. Santri yang masih belajar Ilmu Tajwid dan bacaannya sudah baik ada 45,5 %, sedangkan yang mendapat nilai baik dalam teori Tajwid ialah 53,1 persen.
3. Hambatan dalam pengajaran Tajwid yaitu :
   a. Keadaan ustadz yang belum memadai dalam segi jumlah maupun dalam hal kemampuan ustadz.
   b. Buku Tajwid dan Al-qur'an yang ada masih sangat kurang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IAIN SUNAN KALIJAGA

pembaca. Semoga Rahmat Allah dilimpahkan kepada kita semua. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abi Zakaria Yahya bin Syarf An-Nawawi.
1990. Tarjamah Riyadlus Sholihin. Bandung : Al-Ma'arif.

Anas Sudijono.
1991. Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.

As'ad Humam.
1994. Buku Iqro'. Yogyakarta : Team Tadarus AMM.

As'ad Humam.
(tt). Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis. Yogyakarta : Team Tadarus AMM.

As'ad Humam, at al.
1993. Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional. Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistim Pengajaran Baca Tulis Al-qur'an.

Bukhori. M.
1983. Tehnik-tehnik Evaluasi Dalam Pendidikan. Ban - dung : Jemmars.

Departemen Agama RI.
1989. Al-qur'an dan Terjemahnya. Semarang : Toha Putra.

Departemen Agama RI.
1990. Metodologi Pengajaran Agama Ialam. Jakarta : Pro yek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Imam Barnadib.
1982. Arti dan Metode Sejarah Pendidikan. Yogyakarta : Yayasan Penerbit FID IKIP.

Imam Nawawi.
1994. Etika Mempelajari Al-qur'an. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.

Ismail Tekan.
1991. Tajwid Qur'anul Karim. Jakarta : Pustaka Al-Husna.

Manna' Khalil Al-Qattan.
1992. Studi Ilmu-Ilmu Qur'an. Bogor : Litera Antar Nusa.

Munawar Khalil.
(tt). Al-qur'an Dari Masa Kemasa. Semarang : Ramadhani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai.
1989. Tehnologi Pengajaran. Bandung : Sinar Baru.

Nasution.S.
1986. Didaktik Asas-asas Mengajar. Bandung : Jemmars.

Nawawi Ali.
1986. Pedoman Membaca Al-qur'an (Ilmu Tajwid). Jakarta : Mutiara Sumber Widya.

Quraish Shihab.
1992. Membumikan Al-qur'an. Bandung : Mizan.

Sutrisno Hadi.
1986. Meodologi Research. Yogyakrta : Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM.

Zarkasyi. I
1990. Pelajaran Tajwid. Ponorogo : Trimurti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA